

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produk pasar modal syariah (saham syariah dan reksa dana syariah) dan produk perbankan syariah (pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dapat disimpulkan, antara lain:

1. Saham syariah berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Karakteristik saham syariah yang menitikberatkan pada investasi di sektor-sektor riil dan produktif, serta *market share* nilai saham syariah yang mendominasi pasar juga menjadi salah satu faktor pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Reksa dana syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Proporsi reksa dana syariah masih rendah dibandingkan reksa dana konvensional, ditambah dengan alokasi beberapa dana untuk portofolio efeknya pada instrumen pasar uang sehingga kurang berdampak langsung pada peningkatan *output* nasional, seperti deposito syariah.
3. Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini bisa disebabkan rendahnya minat masyarakat terhadap pembiayaan mudharabah, seperti kurangnya

pemahaman, prosedur administrasi yang dianggap rumit, serta ketidakpastian hasil usaha.

4. Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pembiayaan ini lebih banyak digunakan untuk konsumsi daripada mendukung sektor produksi, sehingga belum memberikan dampak nyata terhadap pertumbuhan ekonomi.
5. Sementara itu, ketika keempat variabel tersebut dianalisis secara simultan, diketahui bahwa secara bersama-sama saham syariah, reksa dana syariah, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Besarnya hubungan bisa saja sebesar 23,9%, karena pertumbuhan ekonomi merupakan indikator makro yang sangat kompleks

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar otoritas pasar modal dan pelaku industri keuangan syariah lebih mengoptimalkan peran saham syariah dan reksa dana syariah. Upaya yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan literasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai investasi syariah, memperluas cakupan emiten syariah, serta memberikan insentif bagi investor, inovasi produk dan peningkatan transparansi dari manajer investasi agar reksa dana syariah menjadi lebih menarik dan kompetitif. Upaya yang dapat dilakukan oleh lembaga perbankan syariah adalah peningkatan kualitas penyaluran pembiayaan yang lebih produktif, terutama kepada sektor riil, serta

penguatan tata kelola dan mitigasi risiko pembiayaan. Selain itu, mengingat bahwa secara simultan variabel dalam penelitian ini berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, penting untuk membangun sinergi yang kuat antara lembaga pasar modal syariah dan perbankan syariah guna menciptakan ekosistem keuangan syariah yang saling mendukung dan terintegrasi.